

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Systematic literature review* yang merupakan metode *literature review* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham et al, 2007).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan desain *systematic literature review* yaitu metode yang memungkinkan evaluasi dan interpretasi semua penelitian yang dapat diakses secara relevan dengan pertanyaan penelitian, materi pelajaran, atau peristiwa yang menarik. Adapun langkah-langkah melakukan *Systematic literature review* menurut (Kitchenham et al, 2007) sebagai berikut:

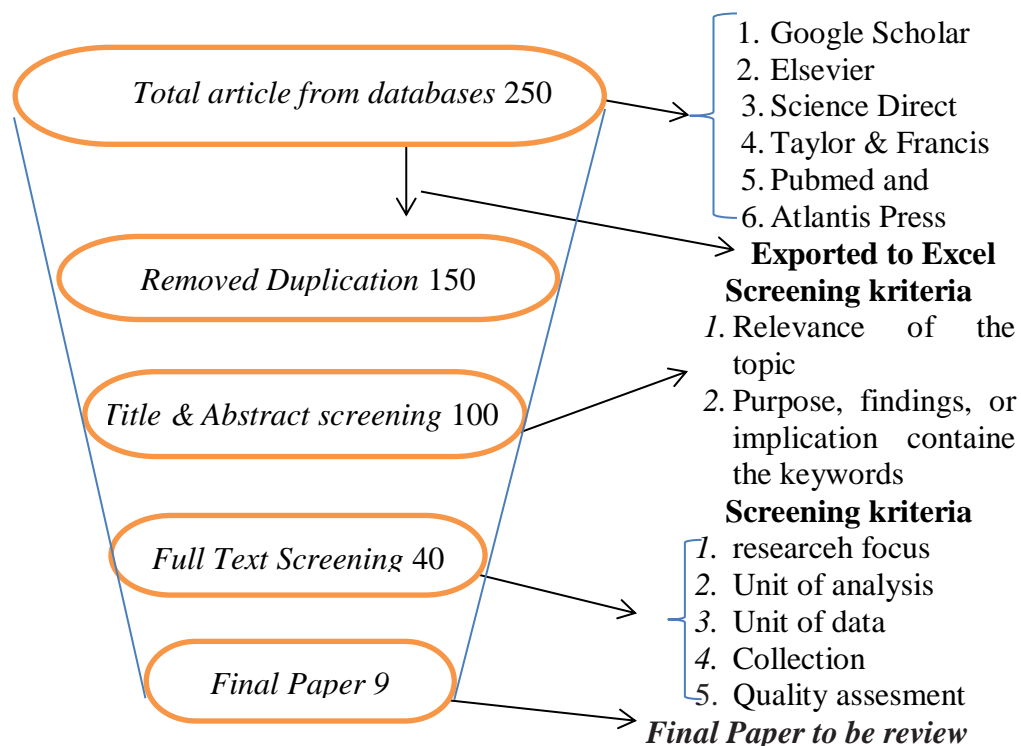
1. Identifikasi kebutuhan untuk melakukan tinjauan sistematis.
2. Perumusan pertanyaan ulasan terfokus.
3. Pencarian komprehensif dan menyeluruh untuk studi primer.
4. Penilaian kualitas studi termasuk.
5. Identifikasi data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
6. Ekstraksi data.
7. Ringkasan dan sintesis hasil studi (mungkin termasuk meta-analisis formal)
8. Interpretasi hasil untuk menentukan penerapannya.
9. Penulisan laporan. Sebelum peninjauan, diinginkan untuk mengembangkan protokol yang menentukan rencana yang akan diikuti peninjauan sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan menyusun bukti.

Melihat kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan *Systematic literature review* terdiri dari 4 langkah, yakni: (1) *identifikasi* jurnal yang akan

disertakan dalam meta-analisis (2) seleksi, yakni penilaian kualitas laporan penelitian, (3) abstraksi, berupa kuantifikasi hasil masing-masing penelitian untuk digabungkan dan (4) analisis, yakni penggabungan dan pelaporan hasil SLR.

3.3 Tahapan Penelusuran Journal

Penelusuran Journal berdasarkan hasil penelusuran di *Google Scholar*, *Elsevier*, *Science Direct*, *Pubmed*, *Taylor&Francis* dan *Atlantis Press* dengan kata kunci: (“TGFU” atau “teaching games for understanding” atau “tactical games approach”) dan (“direct instruction” atau “technical skills” atau “traditional Model”) dan (“critical thinking” atau “decision making”), dan peneliti menemukan 250 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 250 jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian tersebut kemudian dilakukan skrining, 150 jurnal dieksklusi karena terdapat judul yang sama dan tidak tersedia artikel full text dan di hasilkan 100 jounal untuk di lakukan Abstract screening dan hasil nya di dapatkan sebanyak 40 jurnal. *Asesment* kelayakan terhadap 40 jurnal full text dilakukan, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan eksklusi sebanyak 31, sehingga didapatkan 9 jurnal full text yang dilakukan review.



Gambar 3.1 Penelusuran jurnal

3.3.1 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah proses pengenalan atau inventarisasi masalah. Masalah penelitian (*research problem*) merupakan sesuatu yang penting di antara proses yang lain, dikarenakan hal tersebut menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan melalui jurnal-jurnal penelitian internasional yang berasal dari laporan hasil-hasil penelitian. Masalah penelitian ini adalah Analisis model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pendidikan jasmani.

3.3.2 Pencarian Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data melalui website portaljurnal yang dapat diakses seperti Google Scholar, Elsevier, Science Direct, Pubmed, Taylor&Francis dan Atlantis Press. Berdasarkan judul penelitian “Analisis model pembelajaran Teaching Game For Understanding dan Direct Instruction terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pendidikan jasmani”. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan layanan Sci-Hub ketika peneliti mengalami kesulitan dalam pencarian jurnal karena berbayar. Sci-Hub adalah salah satu website yang memiliki tujuan provider-mass dalam penyediaan jurnal agar dapat diakses secara penuh oleh para peneliti.

3.3.3 Screening

Screening adalah penyaringan atau pemilihan data yang bertujuan untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti. Adapun judul yang diteliti dalam penelitian ini adalah Analisis model pembelajaran Teaching Game For Understanding dan Direct Instruction terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pendidikan jasmani. Dengan topik tersebut, data jurnal 250 yang diakses dalam proses penelitian ini di-screening berdasarkan pada kriteria sebagai berikut.

- a. Jurnal diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun (2010-2020).
- b. Tipe jurnal (Review articles, research articles).
- c. Jurnal yang dapat diakses secara penuh

3.3.4 Penilaian Kualitas

Dalam penilaian kualitas pada metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang dimaksud adalah penilaian sumber data jurnal yang layak dengan contoh kriteria sebagai berikut; Peer Reviewer, terindeks CiteScore, Journal Impact Factors (JIF), Source Normalized Impact per paper (SNIP) untuk jurnal Elsevier Scopus, SCImago Journal Rank (SJR). Kriteria tersebut dapat membatalkan data atau jurnal yang sudah didapat untuk dianalisa lebih lanjut.

3.3.5 Ekstrasi Data

Ekstrasi data dapat dilakukan jika semua data yang telah memenuhi syarat telah diklasifikasikan untuk semua data yang ada. Setelah proses screening dilakukan maka hasil dari ekstraksi data ini dapat diketahui pasti dari jumlah awal data yang dimiliki sampai dengan berapa yang masih memenuhi syarat untuk selanjutnya di analisa lebih jauh

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah berupa data sekunder yang di peroleh dari berbagai sumber seperti buku, majalah, jurnal, surat kabar, dan literatur-literatur lainnya yang relevan dengan objek penelitian, tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang di ambil dari jurnal. Data sekunder yang di kumpulkan selanjutnya akan di analisis untuk menjawab permasalahan berdasarkan fakta-fakta dan data yang penulis peroleh.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar mendapatkan hasil riset yang berkualitas, selain itu instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain.

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi, instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara

atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Hasil dari pemaparan tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrument yang di gunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Bentuk instrumen dokumentasi sendiri terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya dengan perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti (Cooper et al, 2002).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis akan melakukan identifikasi dari dokumentasi yaitu jurnal yang relevan dengan penelitian yang akan di lakukan, yang di akses dari database yang sudah ada yaitu dari :

1. *Google Scholar,*
2. *Elsevier,*
3. *Science Direct,*
4. *Pubmed,*
5. *Taylor&Francis dan*
6. *Atlantis Press*

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Menurut (Fraenkel, 2015) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan

data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Cruz, 2017). Data yang dianalisis merupakan data hasil penelitian kepustakaan dari jurnal yang di ambil dari database yang tersedia yaitu Google Scholar, Elsevier, Science Direct, Pubmed, Taylor&Francis dan Atlantis Press, kemudian peneliti melakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Tabel 3.1 Literature Review Jurnal

No	Article Title	Author	Journal Title	ISSN/DOI	Publication Date	Volume
1.	Developing pupils' performance in team invasion games	Shirley Gray & John Sproule	Physical Education and Sport Pedagogy	http://dx.doi.org/10.1080/17408980903535792	16 December 2010	16
2.	A tactical-game approach and enhancement of metacognitive behaviour in elementary school students	Athanasia Chatzipanteli, N. Digelidis, C. Karatzoglidis & R. Dean	Physical Education and Sport Pedagogy	http://dx.doi.org/10.1080/17408989.2014.931366	26 Juni 2014	
3.	Effects of 6 Weeks Direct Instruction and Teaching Games for Understanding Programs on Physical Activity and Tactical Behaviour in U-12 Soccer Players	Juan Vicente Sierra-Ríos, Filipe Manuel Clemente , Ezequiel Rey and Sixto González-Víllora	International Journal of <i>Environmental Research and Public Health</i>	doi:10.3390/ijerph17145008	12 July 2020	17
4.	Questionnaire As A Fundamental Tool For The Development Of Student Decision-Making In Physical Education.	Vicente María Gaspar Gil, Fernando Del Villar Álvarez, Alba Práxedes Pizarro, Alberto Moreno Domínguez.	Movimento	https://doi.org/10.22456/1982-8918.86547	14 Juni 2019	25
5.	Implementation Of An Intervention Program To Improve Tactical	Alba Práxedes Pizarro, Luis García-González, Álvaro	Movimento	19828918	2016	22

	Understanding In Football: A Study In An Educational Context	Moreno Cortés, M. Perla Moreno Arroyo, Alberto Moreno Domínguez.				
6.	Badminton instructional in Malaysian schools: a comparative analysis of TGfU and SDT pedagogical models	Sanmuga Nathan	SpringerPlus	DOI 10.1186/s40064-016-2872-3	2016	5
7.	The Effect of Learning Model and Critical Thinking Skills to Solve Motion Situation Problem Ability in Invasion Game	Anjar Muhamad Ikbal, Yunyun Yudiana, Tite Juliantine	Health Sciences Research	Doi 10.2991/icsshpe-18.2019.26	2019	11
8.	Examining connections between the physical and the mental in education: A linguistic analysis of PE teaching and learning	Tammy Slater, Joy I. Butler	Linguistics and Education	.http://dx.doi.org/10.1016/j.linged.2015.03.006	2015	30
9.	Improvement in game performance and adherence after an aligned TGfU floorball unit in physical education	María T. Morales-Belando, Antonio Calderón & José L. Arias-Estero	Physical Education and Sport Pedagogy	https://doi.org/10.1080/17408989.2018.1530747	04 Oct 2018	23